

**PERBANDINGAN PROSES TERJADINYA GOL PADA PIALA
*EURO 2012 DENGAN PIALA AFF 2012***

SKRIPSI



Fauzi Fadlan

096484222

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KESEHATAN DAN REKREASI
PROGRAM STUDI S-1 ILMU KEOLAHRAGAAN**

2013

ARTIKEL E-JOURNAL UNESA

PERBANDINGAN PROSES TERJADINYA GOL PADA PIALA EURO 2012 DENGAN PIALA AFF 2012

Fauzi Fadlan

Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Pada tahun 2012 terselenggara 2 turnamen anatar negara yang berbeda wilayah, yaitu piala *EURO* 2012 dan piala *AFF* 2012. Turnamen ini terselenggara dengan berbeda wilayah, untuk piala *EURO* terselenggara di negara wilayah Eropa, sedangkan piala *AFF* terselenggara di negara Asia Tenggara, jumlah peserta dari masing-masing turnamen berbeda, dari piala *EURO* terdapat 16 peserta dengan 31 perertandingan, sedangkan dari piala *AFF* terdapat 8 peserta dengan 18 pertandingan, dari semua pertandingan yang sudah berlangsung pada piala *EURO* tercipta 76 gol dari 31 pertandingan sedangkan pada piala *AFF* tercipta 48 gol dari 18 pertandingan, oleh karena itu rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah Perbandingan Proses Terjadinya Gol Pada Piala *EURO* 2012 dengan piala *AFF* 2012. Dan dimana letak perbedaan golnya dilihat dari gol Tendangan dan sundulan. Serta tendangan yang dilakukan dari dalam kotak penalti atau dari luar kotak penalti dan dilakukan dengan menggunakan kaki kanan atau kaki kiri. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Metode yang digunakan adalah non eksperimen yaitu dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian yang telah dilakukan di peroleh nilai dari jumlah gol yang terjadi dari semua pertandingan. Yaitu dari piala *EURO* tercipta 76 gol dari 31 pertandingan, dengan rata-rata 2,45 gol per pertandingan. Sedangkan pada piala *AFF* tercipta 48 gol dari 18 pertandingan dengan rata-rata 2,66 gol per pertandingan. Dari semua gol yang tercipta pada piala *EURO* 2012 terdapat 52 gol yang tercipta melalui tendangan atau prosentasenya sebesar 68,42% per pertandingan, dan 23 gol yang tercipta melalui sundulan atau prosentasenya sebesar 30,26% per pertandingan, sedangkan pada piala *AFF* 2012, dari semua gol yang tercipta terdapat 35 gol yang tercipta melalui tendangan atau prosentasenya sebesar 72,91% per pertandingan dan 12 gol yang tercipta melalui sundulan dengan prosentasenya sebesar 25% per pertandingan.

Kata Kunci: proses, gol, sepakbola

Abstract

In 2012, it was held two kinds of world tournament. They are *EURO* 2012 and *AFF* 2012. These tournaments had different continent. The *EURO* cup was held in Europe, while *AFF* cup was held in South East Asia. Then, the number of the participants is also different. In *EURO*, there are 16 participants playing 31 times. While in *AFF* cup, there are 8 participants and play 18 times. During the tournament in *EURO*, there were 76 goals within 31 matches. On the other hand, *AFF* cup produced 48 goals within 31 matches. So, in this case, the researcher wants to know about the comparison of goal process in *EURO* 2012 and *AFF* 2012. The difference of these two competitions is taken from kicking and heading. In kicking, it is also measured whether it is done in penalty area or it is done in penalty area using right or left leg. The kind of this research is quantitative. The method is non-experimental research which uses descriptive approach. The result of the research that has been done is from the number of goals in all matches. In *EURO* cup, it had 76 goals in 31 matches and the average is 2,45 for each match. While in *AFF* cup, it had 48 goals in 18 matches and the average is 2,66 goals per match. From the whole goals in *EURO* 2012, 52 goals are created from kicking or 68,42% per match in percentage. Then, 23 goals are created from heading or 30,26% per match in percentage. Besides, in *AFF* 2012, 35 goals are created from kicking or 72,91% per match in percentage. In addition, 12 goals are created from heading or 25% per match in percentage.

Key words: proces, goal, football

PENDAHULUAN

Pada tahun 2012 akan terselenggara turnamen piala *EURO* yang akan diselenggarakan pada bulan Juni- Juli 2012 di Polandia – Ukraina. Dari semua pertandingan yang sudah berlangsung selama piala 2012 tercipta 76 gol dari 31 pertandingan, dengan rata-rata 2,45 gol per pertandingan, (www.sport.detik.com).

Turnament *EURO* merupakan turnamen yang terselenggara setiap empat tahun sekali, turnamen tersebut di ikuti oleh 16 peserta yang berasal dari benua Eropa, sebelum memasuki putaran final piala *EURO2012*, para peserta wajib untuk mengikuti kualifikasi terlebih dahulu, kecuali tuan rumah yang bisa lolos secara otomatis ke putaran final piala *EURO 2012*. Sedangkan pada piala *AFF* di Asia Tenggara yang akan diselenggarakan pada bulan November - Desember 2012 dengan tuan rumah Malaysia dan Thailand.

Dari semua pertandingan yang sudah berlangsung selama piala *AFF 2012* tercipta 48 gol dari 18 pertandingan dengan rata-rata 2,66 gol per pertandingan. (www.sport.detik.com). Perbandingannya, dari jumlah peserta dan jumlah gol memang piala unggul dari piala *AFF*, tetapi dari rata-rata gol per pertandingan piala *AFF* sedikit lebih unggul dari piala , disini sedikit memungkinkan proses terjadinya gol dari piala *AFF* lebih baik dari pada piala *AFF* yang banyak di ikuti oleh pemain bintang. Tetapi tidak bisa dibilang kalau proses terjadinya gol-gol dari kedua turnamen juga berbeda jauh, atau tidak menutup kemungkinan bila proses dari terjadinya gol pada piala *EURO 2012* lebih baik bila dibandingkan dengan *AFF 2012*, oleh karena itu disini lah pentingnya analisis pertandingan pada kedua turnamen yang berlangsung pada tahun 2012 itu.

Semua pertandingan dari kedua turnamen sudah selesai, baik dari atau piala *AFF* dan hasilnya, Singapura akhirnya tampil sebagai juara Piala *AFF 2012*. Meski kalah 0-1 dari Thailand di final leg kedua, tim ber juluk *The Lions* itu tetap unggul secara agregat dan berhasil merebut titel keempatnya. Hasil tersebut membuat Singapura-lah yang tampil sebagai pemenang laga final dengan skor agregat 3-2 karena di pertemuan pertama mereka menang 3-1. Ini adalah gelar keempat bagi Singapura setelah sebelumnya mereka juara pada tahun 1998, 2004, dan 2007. Sedangkan dari piala *EURO 2012* tercipta juaranya adalah Spanyol, , bagi Spanyol ini adalah untuk yang ke 3 kali Spanyol menjuarai piala , dan menjadi satu-satunya negara sepanjang sejarah dengan menjuarai piala dua kali berturut-turut yaitu pada tahun 2008 dan 2012.

Perbandingan juara dari kedua negara memang sama, tetapi tingkat kesulitan dari pertandingan yang terselenggara sangatlah berbeda, di *EURO* banyak pemain bintang dunia yang mengikuti turnamen ini, sedangkan pada piala *AFF* tidaklah banyak, karena dari negara-negara Asia Tenggara sangatlah tertinggal dengan negara-negara yang ada di Eropa, sehingga minim sekali pemain bintang di piala *AFF*.

Dari uraian diatas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang perbandingan proses terjadinya gol pada piala *EURO 2012* dengan piala *AFF 2012*

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif sederhana dengan metode deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan di simpulkan. Kesimpulan yang di berikan selalu berdasarkan analisis faktualnya sehingga semuanya selalu dapat di kembalikan langsung kepada data yang di peroleh.

Metode penelitian ini bersifat analisis dokumen yang artinya penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang di dokumentasikan dalam bentuk rekaman, baik gambar, suara, tulisan, atau lain-lainnya, dengan analisis ini peneliti bekerja secara objektif dan sistematis untuk mendeskripsikan isi bahan komunikasi melalui pendekatan kuantitatif (Arikunto, 1989:304)

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan mengambil data dan dokumentasi dari hasil rekaman pertandingan sepakbola. Langkah selanjutnya adalah mempersiapkan instrumen video pertandingan Piala *EURO 2012* dan piala *AFF 2012*, tabel penelitian, alat tulis. Setelah mempersiapkan instrument penelitian, langkah selanjutnya adalah tahap pengembangan data dalam penelitian ini ada 3 tahap untuk pengambilan data, yakni tahap persiapan, pengambilan video, analisis video

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dikemukakan beberapa data yang diperoleh dari hasil penelitian. Data ini merupakan hasil dari Perbandingan Proses Terjadinya Gol Pada Piala *EURO 2012* Dengan Piala *AFF 2012* yang dilakukan oleh subjek penelitian selama pengambilan data berlangsung.

Tabel Hasil Proses Terjadinya Gol Pada Piala *EURO 2012*

No	Nama Negara	Proses Terjadinya Gol										Gol Berada di
		Akut Individu		Kejuaraan		Terjadinya				Hasil		
		Hasil	Kejuaraan	Hasil	Kejuaraan	Hasil	Kejuaraan	Hasil	Kejuaraan	Hasil	Kejuaraan	
1.	Belanda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2.	Yunani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3.	Rusia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
4.	D. Ceko	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
5.	Belgia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
6.	Portugal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
7.	Yunani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
8.	Denmark	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
9.	Italia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
10.	Spanyol	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
11.	Belanda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
12.	Rusia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
13.	Yunani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
14.	Denmark	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
15.	Yunani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
16.	Yunani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
Jumlah		16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16

Berdasarkan tabel dijelaskan bahwa dari semua pertandingan piala *EURO 2012* yang sudah berlangsung, jumlah gol keseluruhan yang tercipta adalah 76 gol, dengan rincian 52 gol yang tercipta melalui tendangan dan 23 gol yang tercipta melalui sundulan serta 1 gol yang tercipta melalui gol bunuh diri. Dari 52 gol yang tercipta melalui tendangan, terdapat 45 gol tendangan yang dilakukan dari dalam kotak penalti dan 7 gol yang dilakukan dari luar kotak penalti, dan dari 45 gol yang

tercipta melalui tendangan yang dilakukan di dalam kotak penalti terdapat 36 gol yang tercipta melalui tendangan dengan menggunakan kaki kanan dan 9 gol yang tercipta dilakukan dengan menggunakan kaki kiri. Serta dari 7 gol yang tercipta dari luar kotak penalti terdapat 6 gol yang tercipta menggunakan kaki kanan dan 1 gol yang terjadi menggunakan kaki kiri. Sedangkan dari 23 gol yang tercipta melalui sundulan semuanya terjadi di dalam kotak penalti.

Dari semua gol yang tercipta dapat dijelaskan bahwa gol dari tendangan lebih dominan dibandingkan dengan gol dari sundulan, serta dari gol yang melalui tendangan itu lebih banyak dilakukan dari dalam kotak penalti daripada dari luar kotak penalti, tendangan yang menggunakan kaki kanan lebih dominan di bandingkan dengan tendangan yang menggunakan kaki kiri

Tabel Hasil Proses Terjadinya Gol Pada Piala AFF 2012

No	Nama Negara	Proses terjadinya gol										Gol Bunuh diri
		Aktif individu		Kumpulan tim		Tendangan				Sundulan		
		Dkp	Lkp	Dkp	Lkp	Dkp		Lkp		Dkp	Lkp	
						Ka	Ki	Ka	Ki			
1.	Vietnam			2						2		1
2.	Myanmar	1				1						
3.	Thailand	4		9		5	4			4		
4.	Filipina	2		2		1	3					
5.	Indonesia	3				1		1		1		
6.	Laos	5		1		3	1					
7.	Singapura	2		4		3	3	2		3		
8.	Malaysia	2	1	4		4		1		2		
Jumlah		34	1	22		20	11	4		12		1

Berdasarkan tabel dijelaskan bahwa dari semua gol yang tercipta pada pertandingan piala AFF 2012 terdapat 47 gol, 35 gol yang tercipta melalui tendangan, 12 gol yang tercipta melalui sundulan dan 1 gol yang tercipta melalui bunuh diri. Dari 35 gol yang tercipta melalui Tendangan terdapat 31 gol yang dilakukan dari dalam kotak penalti diantaranya 20 gol yang tercipta melalui kaki kanan serta 11 gol yang tercipta melalui kaki kiri. Sedangkan 4 gol yang tercipta dari luar kotak penalti semuanya terjadi dengan menggunakan kaki kanan. Dan gol yang tercipta melalui sundulan semuanya terjadi didalam kotak penalti.

Dari semua gol yang tercipta pada piala AFF 2012 dapat dijelaskan bahwa gol melalui tendangan lebih dominan dibandingkan dengan gol dari sundulan, serta dari gol yang melalui tendangan itu lebih banyak dilakukan dari dalam kotak penalti daripada dari luar kotak penalti, dan tendangan yang menggunakan kaki kanan lebih dominan di bandingkan dengan tendangan yang menggunakan kaki kiri.

Dari hasil penelitian yang didapatkan dari pengamatan proses terjadinya gol pada piala EURO 2012 dan piala AFF 2012, maka pembahasan yang akan dilakukan sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan yaitu total gol pada piala EURO 2012 adalah 76 gol atau 2,45 gol yang tercipta pada setiap pertandingan,

sedangkan pada piala AFF 2012 tercipta 48 gol atau 2,66 gol yang tercipta pada setiap pertandingan. Dari semua gol yang tercipta pada piala EURO 2012 terdapat 52 gol yang tercipta melalui tendangan atau prosentasenya sebesar 68,42% per pertandingan, dan 23 gol yang tercipta melalui sundulan atau prosentasenya sebesar 30,26% per pertandingan, sedangkan pada piala AFF 2012, dari semua gol yang tercipta terdapat 35 gol yang tercipta melalui tendangan atau prosentasenya sebesar 72,91% per pertandingan dan 12 gol yang tercipta melalui sundulan dengan prosentasenya sebesar 25% per pertandingan.

Pada piala EURO 2012 terdapat 52 gol yang tercipta melalui tendangan dengan diantaranya 45 gol yang tercipta melalui tendangan dari dalam kotak penalti atau prosentasenya sebesar 59,21%, sedangkan 7 gol yang tercipta melalui tendangan yang dilakukan diluar kotak penalti atau prosentasenya sebesar 9,21%. Sedangkan pada piala AFF 2012 terdapat 35 gol yang tercipta melalui tendangan yang diantaranya 31 gol yang tercipta melalui tendangan dari dalam kotak penalti atau prosentasenya sebesar 64,58%, dan 4 gol yang tercipta melalui tendangan yang dilakukan dari luar kotak penalti dengan prosentasenya sebesar 8,33%.

Dari semua gol yang dilakukan pada piala EURO 2012 yang dilakukan melalui tendangan dan dilakukan didalam kotak penalti terdapat 36 gol yang dilakukan dengan menggunakan kaki kanan atau prosentasenya sebesar 47,36%, dan tendangan yang dilakukan menggunakan kaki kiri terdapat 9 gol dengan prosentasenya sebesar 11,84%. Sedangkan 7 gol yang dilakukan dari luar kotak penalti, terdapat 6 gol yang dilakukan dengan menggunakan kaki kanan dengan prosentasenya sebesar 7,89% dan 1 gol yang dilakukan dengan menggunakan kaki kiri dengan prosentasenya sebesar 1,31%. Pada piala AFF 2012 dari semua gol yang tercipta melalui tendangan dan yang dilakukan dari dalam kotak penalti terdapat 20 gol yang dilakukan dengan menggunakan kaki kanan dengan prosentasenya sebesar 41,66% dan 11 gol yang dilakukan dengan menggunakan kaki kiri dengan prosentasenya sebesar 22,91%. sedangkan gol yang dilakukan dari luar kotak penalti terdapat 4 gol dan semuanya terjadi dengan menggunakan kaki kanan dengan prosentasenya sebesar 8,33%. Serta dari semua turnamen masing-masing melakukan 1 gol bunuh diri baik dari piala EURO 2012 dan piala AFF 2012 dengan prosentasenya sebesar 1,31% dan 2,08%.

Perbandingan yang terjadi antara piala EURO 2012 dengan piala AFF 2012 adalah dari semua gol yang tercipta terdapat 76 gol yang tercipta pada piala EURO 2012 dengan 31 pertandingan, sedangkan pada piala AFF 2012 tercipta 48 gol dari 18 pertandingan. Dari segi jumlah gol semua pertandingan piala AFF lebih sedikit daripada piala EURO 2012, karena piala AFF 2012 terdapat 18 pertandingan sedangkan pada piala EURO 2012 terdapat 31 pertandingan, tetapi dari segi prosentase gol yang terjadi pada setiap pertandingan piala AFF lebih baik dari piala EURO.

Dari gol yang terjadi melalui tendangan, piala AFF lebih baik dari piala EURO dengan prosentase 72,91% >

68,42%, serta 64,58% > 59,21% untuk gol yang tercipta melalui tendangan dari dalam kotak penalti. Dan dari gol yang tercipta melalui tendangan dari luar kotak penalti terdapat 9,21% > 8,33% yang artinya pemain-pemain dari piala *EURO* lebih banyak melakukan gol tendangan dari luar kotak penalti. Dari gol yang tercipta dari dalam kotak penalti dengan menggunakan kaki kanan, piala *EURO* terdapat 47,36% > 41,66% untuk piala *AFF*, gol yang tercipta dari tendangan dari dalam kotak penalti dengan menggunakan kaki kanan, sedangkan untuk gol yang tercipta menggunakan kaki kiri, *AFF* terdapat 22,91 > 11,84 *EURO*, yang artinya pemain *AFF* banyak yang melakukan dengan menggunakan kaki kiri.

Untuk tendangan dari luar kotak penalti yang menggunakan kaki kanan, *AFF* terdapat 8,33% > 7,89% *EURO*, untuk gol yang menggunakan kaki kanan, sedangkan untuk gol yang menggunakan kaki kiri piala *AFF* sama sekali tidak melakukannya. Dan dari gol sundulan piala *EURO* lebih baik dari piala *AFF* dengan perbandingan 30,26% > 25% .

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut:

1. Perbandingan gol yang terjadi melalui tendangan antara piala *EURO* 2012 dengan piala *AFF* 2012 adalah piala *AFF* lebih baik dari piala *EURO* dengan prosentase 72,91% > 68,42%.
2. Dari gol melalui sundulan piala *EURO* lebih baik dari piala *AFF* dengan prosentase 30,26% > 25% .

Saran

Saran bagi para pemain sepakbola, hendaknya terus dan terus berlatih untuk dapat menguasai teknik dengan bagus terutama teknik *shooting* dan *heading*, karena itu adalah faktor utama untuk memperoleh sebuah gol, serta bersungguh-sungguh melakukan intruksi pelatih.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Awangga, Suryaputra N. 2007. Desain Proposal Penelitian. Yogyakarta: Pyramid Publisher.
- Gifford, Clive. 2007. Keterampilan Sepak Bola. Klaten: PT Intan Sejati.
- Lhaksana, Justinus, 2011. Teknik dan Strategi Futsal Modern. Jakarta. Be Champion (Penebar Swadaya Group)
- Mielke, Danny. 2007. Dasar-dasar sepakbola. Bandung. Human Kinetics.
- Muchtar, Remmy, 1992. Olahraga Pilihan Sepakbola. Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Riduwan, 2009 Rumus dan Data dalam Analisis Statistika

Sarumpet, A. 1992. Permainan Besar. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti P2TP.

Soedjono, 1984. Sepak bola teknik dan kerja sama. Yogyakarta. Kedaulatan Rakyat.

Sucipto, dkk. 2000. *Sepak Bola*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.

Sule, Kang Asep. 2012. Pembagian Grup Negara Peserta Piala Euro 2012. (Online), (<http://kangasepsule.blogspot.ca/2012/11/pembagian-grup-negara-peserta-piala-aff.html>, diakses 14 Februari 2013).

Supriono, Imam. 2012. Mengulik Sedikit sejarah Euro Cup.(Online), (<http://remaja.suaramerdeka.com/2012/06/05/yuk-mengulik-sedikit-sejarah-euro-cup/>. diakses 14 Februari 2013).

Tanpa nama, 2011. Profil peserta Euro 2012. (online), (<http://www.goal.com/id-ID/news/1386/euro-piala-eropa/2011/12/07/2790835/profil-16-peserta-euro-2012>, diakses 14 Februari 2013)

Tanpa nama, 2011. Profil peserta Aff 2012. (online), (<http://www.goal.com/id-ID/news/1386/euro-piala-eropa/2011/12/07/2790835/profil-8-peserta-aff-2012>, di akses 14 Februari 2013)

UNESA, 2006. Buku Panduan Penyusunan Skripsi. Unipres.

Wicaksono, Erie. 2012. Sekilas Sejarah Piala AFF, *jurnal piala AFF 2012* (Online), (<http://www.bolanews.com/read/sepakbola/PialaAFF/21949-Sekilas-Sejarah-Piala-AFF.html>, diakses, 21 November 2012).